

**IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR GAMELAN
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMP N 1 JUMANTONO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh
Joni Suranto
NIM 09208241008

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Gamelan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP N 1 Jumantono*",
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Drs. Pujiwiyana, M.Pd.
NIP. 19671221 199303 1 001

Pembimbing II,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Joni Suranto**

NIM : 09208241008

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

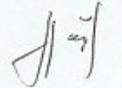
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penulis,

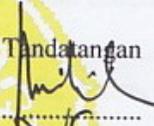
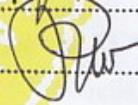


Joni Suranto

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Gamelan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP N 1 Jumantono*, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 25 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|--------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 19 Juni 2014 |
| Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. | Sekretaris Penguji |  | 19 Juni 2014 |
| Drs. Sritanto, M.Pd. | Penguji Utama |  | 19 Juni 2014 |
| Drs. Pujiwiyan, M.Pd. | Penguji Pendamping |  | 19 Juni 2014 |

Yogyakarta, 19 Juni 2014.

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

"Karena sesungguhnya di dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Tiada kebahagiaan orangtua selain keberhasilan anaknya”
dan

“Tiada sukses tanpa berproses.”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Kepada Allah SWT. yang telah memberikan nafas dan cinta kepada hamba-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan teristimewa untuk:

1. Bapak dan ibu saya (Purwadi dan Marsini) yang senantiasa mencurahkan rasa sayang dan cinta kasih kepada saya.
2. Kakak saya (Heri dan Aris) yang sangat saya sayangi.
3. Segenap keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Seni Musik atas ilmu yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Drs. Pujiwiyanana M.Pd dan Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala SMP Negeri Jumantono Drs. H. Sri Muladi, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian. Guru mata pelajaran Seni Karawitan Sunarya S.Pd yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Jumantono yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat saya (Dwi, Yugo, Wahyu, Bowo, Tika, Bobby, Dimas, Jangkung, Prada, Valen) serta teman-teman pendidikan seni musik 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu, terima kasih atas dukungan moral dan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penulis,

Joni Suranto

NIM. 09208241008

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| Halaman | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Identifikasi..... | 8 |
| 2. Faktor Kesulitan Belajar..... | 9 |
| 3. Ektrakurikuler..... | 17 |
| 4. Karawitan..... | 18 |

| | |
|---------------------------------|----|
| 5. Gamelan..... | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 20 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 21 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian..... | 23 |
| B. Variabel Penelitian..... | 23 |
| C. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 24 |
| D. Populasi Dan Sampel Penelitian..... | 24 |
| E. Instrument Penelitian..... | 25 |
| 1. Validitas..... | 27 |
| 2. Reliabilitas..... | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 30 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 31 |
| 1. Deskripsi Data Penelitian..... | 31 |
| a. Aspek Fisiologis..... | 32 |
| b. Aspek Psikologis..... | 36 |
| c. Aspek Sosial..... | 43 |
| d. Aspek Non Sosial..... | 49 |
| B. Pembahasan..... | 58 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Implikasi..... | 64 |
| C. Saran..... | 65 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 71 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 | : Kisi-kisi instrumen penelitian..... | 26 |
| Tabel 2 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan..... | 33 |
| Tabel 3 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi panca indera siswa | 35 |
| Tabel 4 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari minat siswa terhadap gamelan dan karawitan | 37 |
| Tabel 5 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari motivasi siswa terhadap gamela..... | 38 |
| Tabel 6 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari bakat yang dimiliki siswa | 40 |
| Tabel 7 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari intelegensi | 41 |
| Tabel 8 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa | 44 |
| Tabel 9 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi sekolah, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain | 46 |
| Tabel10 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa | 47 |
| Tabel 11 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kelembaban udara | 50 |
| Tabel 12 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi waktu belajar gamelan | 51 |
| Tabel 13 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi cuaca | 52 |
| Tabel 14 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung | 54 |
| Tabel 15 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau | |

| | | |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| | dari segi sarana dan prasarana | 55 |
| Tabel 16 | : Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan.. | 34 |
| Gambar 2 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa | 35 |
| Gambar 3 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan..... | 37 |
| Gambar 4 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan | 39 |
| Gambar 5 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa | 40 |
| Gambar 6 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi intelegensi.. | 42 |
| Gambar 7 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa.. | 45 |
| Gambar 8 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi sekolah, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain.. | 46 |
| Gambar 9 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa.. | 48 |
| Gambar 10 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kelembaban udara.. | 50 |
| Gambar 11 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi waktu belajar gamelan.. | 51 |
| Gambar 12 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi cuaca.. | 53 |
| Gambar 13 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan | |

| | |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung.. | 54 |
| Gambar 14 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan | |
| ditinjau dari segi sarana dan prasarana.. | 56 |
| Gambar 15 : Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan | |
| secara keseluruhan.. | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | : Angket faktor kesulitan belajar gamelan | 72 |
| Lampiran 2 | : Data Validitas Dan Reliabilitas Instrumen | 75 |
| Lampiran 3 | : Data Penelitian | 79 |
| Lampiran 4 | : Hasil Uji Deskriptif | 87 |
| Lampiran 5 | : Hasil Uji Kategorisasi | 92 |
| Lampiran 6 | : Histogram..... | 96 |
| Lampiran 7 | : Dokumentasi ekstrakurikuler karawitan dan prestasi | 99 |
| Lampiran 8 | : Surat Ijin Penelitian | 106 |

IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR GAMELAN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMP N 1 JUMANTONO

Oleh

Joni Suranto
NIM 09208241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstra kurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono Karanganyar Jawa Tengah pada tahun pelajaran 2013-2014. Apabila faktor kesulitan tersebut telah diketahui maka selanjutnya adalah mencari solusi untuk dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono yang berjumlah 90 siswa, ekstrakurikuler tersebut terbagi 3 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian populasi, Peneliti mengambil semua responden sebagai sample penelitian karena subyek dalam penelitian ini kurang dari 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial.

Hasil penelitian ini ditinjau dari factor keseluruhan maka faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, berada pada kategori tidak sulit sebesar 44,4% (40 siswa), kategori sulit sebesar 55,6% (50 siswa), jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara keseluruhan mayoritas berada pada kategori sulit dengan persentase 55,6 %. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai mean 85,87 yang berada pada kategori sulit ($X \leq 85,87$).

Kata kunci: Identifikasi, Faktor Kesulitan Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia dilahirkan dengan segala kelebihanannya dibandingkan dengan makhluk lain. Manusia di beri akal budi dan fikiran di samping itu juga perasaan. Demi menjaga kelangsungan hidup manusia harus dapat memenuhi segala kebutuhan, untuk memenuhi segala kebutuhan tersebut manusia berupaya dengan melakukan berbagai tindakan dan semua tindakan yang dilakukan manusia akan menimbulkan kebudayaan.

Kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat, karena kebudayaan merupakan produk atau hasil dari tindakan-tindakan manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa dan budayanya. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang khas yang membedakan jati diri mereka dengan suku bangsa yang lain.

Kebudayaan merupakan kebiasaan yang di lakukan berdasarkan hasil olah budipekerti dan akal manusia. Hal ini sesuai dengan yang di katakan Koentjaraningrat dalam Widyosiswoyo (2004:31), bahwa kebudayaan adalah “keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus di biasakan dengan belajar serta keseluruhan dari hasil budipekerti”.

Sebagai unsur kebudayaan, kesenian mengalami perkembangan berdasarkan tempat atau lokasi, diantaranya adalah kesenian rakyat.

Kesenian rakyat merupakan kesenian tua di Indonesia yang disebut juga sebagai kesenian tradisional atau kesenian daerah (Widyosiswoyo, 2004:78). Kesenian tradisional mengandung sifat dan ciri-ciri yang khas dari masyarakat pendukungnya, karena tumbuh sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tradisional tiap-tiap daerah.

Kesenian tradisional akan tetap hidup selama masih ada masyarakat pendukungnya atau masih ada yang memelihara dan mengembangkannya. Sebagai generasi muda kita memiliki kewajiban untuk tetap menjaga dan melestarikan kesenian tradisional atau daerah, khususnya kesenian daerah masing-masing.

Pengembangan dan pembinaan kesenian sebagai ungkapan budaya bangsa diusahakan agar mampu menampung daya cipta seniman, memperkuat jati diri bangsa, meningkatkan apresiasi dan daya kreativitas seni masyarakat seperti di ungkapkan dalam Tap MPR No II / MPR / 1993 GBHN. Adapun tujuan kesenian yakni membentuk dan membina kepribadian serta watak agar memiliki kepekaan yang estetis, sehingga akan mempengaruhi sikap, perbuatan, dan cara berfikir.

Untuk mendukung itu semua, pemerintah memasukkan kesenian dalam mata pelajaran di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Kesenian itu sendiri memiliki beberapa cabang antara lain seni musik, seni rupa dan seni tari atau gerak. Dan semua cabang kesenian itu masuk dalam mata pelajaran seni budaya.

Dalam dunia pendidikan dikenal istilah pendidikan formal dan non formal. Sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta termasuk lembaga pendidikan formal. Sedangkan pendidikan non formal diselenggarakan oleh lembaga berupa kursus-kursus, atau pelatihan tentang suatu bidang garapan secara terprogram untuk menguasai ketrampilan tertentu.

Dalam dunia pendidikan formal, musik menjadi salah satu mata pelajaran yang di ajarkan kepada siswa. Pelajaran seni musik ini sudah mulai di perkenalkan pada siswa sejak usia pra sekolah, dalam hal ini musik mulai diperkenalkan pada masa taman kanak-kanak, bahkan sekarang sudah ada yang mulai mengenalkan musik pada masa pra taman kanak-kanak atau disebut juga *play group* kemudian berlanjut ke sekolah dasar dan sekolah menengah.

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan di pahami manusia. Ada juga yang mengatakan bahwa musik adalah bunyi dan diam yang diatur. Musik dari kata muse, yaitu salah satu dewa Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu (Banoë, 2003:288).

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik, musik yang dikenalkan mulai dari musik yang sederhana hingga musik-musik yang jauh lebih kompleks. Dalam dunia pendidikan, seni musik masuk dalam mata pelajaran seni budaya, dimana dalam pelajaran tersebut juga terdapat seni tari dan seni rupa.

Dibandingkan dengan mata pelajaran umum yang lain, mata pelajaran seni budaya hanya memiliki durasi atau waktu yang sangat sedikit yaitu hanya satu jam pelajaran pada setiap minggu. Dengan waktu yang sangat sedikit tersebut tidak akan cukup bagi siswa untuk belajar lebih dalam tentang musik. Maka dari itu SMP N 1 Jumantono mengadakan ekstrakurikuler, baik yang berhubungan tentang musik atau tentang ilmu-ilmu yang lain.

Contoh-contoh ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Jumantono antara lain paduan suara, ansambel musik, pramuka, karawitan, dan berbagai macam ekstrakurikuler olahraga. Sebagian besar ekstrakurikuler tersebut berupa praktik. Semua kegiatan itu bertujuan untuk memberikan ilmu, ketrampilan, dan sikap kepada siswa yang tidak bisa mereka dapat pada jam pelajaran di sekolah.

Ekstrakurikuler karawitan merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Jumantono. Karawitan merupakan salah satu kesenian tradisional yang masih hidup dan berkembang di daerah Jawa pada khususnya dan seluruh Indonesia pada umumnya. Di SMP N 1 Jumantono ekstrakurikuler karawitan diadakan satu minggu sekali, yaitu pada hari Jumat dimulai pada pukul 14-00 sampai pukul 16-00 WIB.

Dengan diadakannya ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat mengenalkan gamelan pada siswa. Selain itu diharapkan siswa bisa menjadi cinta terhadap kesenian tradisional khususnya karawitan agar

karawitan tidak hilang, karena itu adalah aset berharga milik bangsa Indonesia yang harus selalu dijaga dan dilestarikan.

Sejauh ini referensi ilmiah tentang musik-musik tradisional di Indonesia masih sangat sedikit, maka dari itu penulis ingin mendokumentasikan hasil dari identifikasi faktor kesulitan belajar gamelan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

1. Minat siswa terhadap karawitan dan gamelan masih sangat kurang di SMP N 1 Jumantono.
2. Kurangnya pengetahuan siswa SMP N 1 Jumantono terhadap karawitan dan gamelan.
3. Faktor kesulitan belajar gamelan yang dialami siswa di SMP N 1 Jumantono berbeda-beda.

C. Batasan Masalah

Memahami dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada “Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Gamelan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP N 1 Jumantono Karanganyar Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari batasan masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apa saja faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono Karanganyar Jawa Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstra kurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono Karanganyar Jawa Tengah.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan masyarakat yang mempelajari kesenian karawitan, khususnya memainkan gamelan. Karena karawitan merupakan kekayaan daerah yang harus di jaga dan di lestarikan serta diwariskan pada generasi muda dengan maksud menjaga *eksistensi* kesenian tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Musik

Menambah refrensi tentang gamelan dan faktor-faktor kesulitan belajar gamelan, sehingga dapat menemukan solusi untuk mempermudah mahasiswa dalam mempelajari kesenian tersebut.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat tentang karawitan, khususnya faktor-faktor kesulitan belajar gamelan.

c. Bagi siswa dan guru di SMP N 1 Jumantono

Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor kesulitan belajar gamelan, dan bisa mengetahui cara-cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang kesenian karawitan khususnya mengenai faktor-faktor kesulitan belajar gamelan. Agar dapat mengurangi faktor tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Identifikasi

Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu (Chaplin, 1997:237). Sedangkan Poerwodarminto (1976:369), mengatakan bahwa identifikasi adalah penentuan atau penempatan identitas seseorang atau benda. Bagus (1996:303), berpendapat bahwa identifikasi adalah mengetahui dan menentukan sesuatu atau bahwa seseorang itu apa adanya. Sedangkan Hawadi (2002:107), mengatakan bahwa identifikasi adalah suatu prosedur yang dipilih dan yang cocok dengan ciri-ciri yang akan dicari dan selaras dengan program yang akan dikembangkan. Proses identifikasi yang dipilih haruslah berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi adalah suatu prosedur dalam proses pengenalan, penempatan obyek, atau penentu identitas seseorang atau benda untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan identifikasi dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor penghambat memainkan gamelan pada ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono.

2. Faktor Kesulitan Belajar

Faktor adalah sebuah elemen atau penyebab yang mempengaruhi prestasi (Crozier,2006:282). Menurut Morris (1973:469) mengatakan bahwa faktor adalah suatu hal yang aktif memberikan kontribusi dalam sebuah prestasi, hasil, atau proses. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia faktor adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa faktor adalah suatu keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi sebuah proses, hasil, atau prestasi.

Menurut Purwanto (1990:102), belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Maka sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya itu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dalyono (1997:239), faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) dan ekstern (berasal dari luar diri siswa). Faktor intern berupa fisik dan rohani sedangkan faktor ekstern berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sedangkan menurut Damyanti dan Mujiono (1994:235), faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah sikap, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, prestasi, percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Faktor intern yang

berupa fisik bisa berupa sakit, atau cacat tubuh, dan faktor yang bersifat rohani yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, dan tipe-tipe khusus seorang pelajar (Dalyono, 1997:239). Selain itu Suryabrata (1997:233), berpendapat bahwa faktor intern yang menimbulkan kesulitan belajar siswa digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Selain faktor internal keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dimiyanti dan Mujiono (1994:235) mengatakan bahwa faktor ekstern yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar adalah guru, sarana dan pra sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa, dan kurikulum sekolah. Ada beberapa ahli yang berpendapat sama tentang faktor eksternal, Slameto (1995:56), Dalyono (1997:239), dan Muhibbin (2002:172), mereka mengatakan bahwa faktor ekstern yang menyebabkan kesulitan belajar berasal dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat.

Suryabrata (1997:233-234) membagi faktor ekstern kesulitan belajar menjadi dua golongan yaitu faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari manusia baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Contohnya kehadiran orang lain dan suara gaduh yang ditimbulkan akan mengganggu dalam proses pembelajaran. Faktor non sosial adalah faktor yang berasal bukan dari manusia. Faktor ini antara lain keadaan cuaca, waktu, tempat atau gedungnya, dan alat-alat pelajaran.

Menurut Suryabrata (1998:233-235), dan Shertzer dan Stone dalam Winkle (1997:591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.:

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1). Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra

a) Kesehatan badan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesehatan adalah kondisi baik seluruh badan serta bagian-bagiannya. Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

b) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet dalam Winkle (1997:529) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang

memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Wirawan (1997:233) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c) Motivasi

Menurut Irwanto (1997 : 193) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Winkle (1991 : 39) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

1). Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

b). Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c). Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

2). Faktor lingkungan sekolah

a). Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

b). Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

c). Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Wirawan (1994:122) mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

3). Faktor lingkungan masyarakat

a). Sosial budaya

Suryabrata (1997:234) berpendapat bahwa pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar

b). Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal masih dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup tentang keadaan jasmani, kesehatan tubuh siswa, dan fungsi panca indra. Sedangkan faktor psikologis mencakup tentang minat, motivasi, bakat, dan intelegensi siswa. Faktor eksternal juga dibagi menjadi dua yaitu faktor sosial (dari manusia) dan faktor non sosial (bukan dari manusia). Yang termasuk faktor sosial antara lain keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor non sosial yaitu keadaan udara, waktu belajar, cuaca, tempat dan gedung sekolah, sarana dan prasarana.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (Depdiknas, 2001:291). Sedangkan menurut Usman dan Lilis (1993:22) mengatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Berikut ini adalah beberapa tujuan ekstrakurikuler menurut Usman dan Lilis (1993:22), antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
2. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
3. Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Setelah mengetahui beberapa pengertian ekstrakurikuler diatas, maka dapat di simpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah sebagai sarana untuk potensi bakat siswa sesuai dengan minat mereka masing-masing.

4. Karawitan

Menurut Bahari (2008:55), karawitan adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur-unsur keindahan, halus, serta *ruwet* (ru mit). Sedangkan menurut Martopangrawit (1969:1) Karawitan adalah seni suara yang menggunakan laras slendro dan pelog, baik suara manusia atau suara instrument (gamelan) asal berlaras slendro dan pelog dapat disebut karawitan.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karawitan adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur-unsur keindahan, halus, serta rumit dan menggunakan dua laras yaitu slendro dan pelog.

5. Gamelan

Menurut Santoso (1986) dalam Upandi (2011:9), berpendapat bahwa dalam bahasa jawa terdapat dua istilah yang memiliki arti sama dengan gamelan, yaitu gangsa dan pradangga. istilah gangsa pada mulanya berawal dari kata gasa, kependekan dari tembaga dan rej asa. Pada perkembangan berikutnya istilah gasa berubah menjadi gangsa. Tembaga dan rejasa adalah benda logam. Kedua logam itu dicampur melalui pemanasan untuk membuat gamelan. Istilah gamelan termasuk bahasa jawa kasar, sedangkan istilah gangsa termasuk bahasa jawa halus, adapun istilah pradangga adalah bahasa kawi

Menurut Suropto dalam Upandi (2011:9), mengatakan bahwa istilah gamelan berasal dari bahasa jawa *gamel* artinya pukul. Sedangkan menurut Soepandi dalam Upandi (2011:9), mengatakan bahwa istilah *gamel* dikenal juga di bali yang artinya pukul/tabuh.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa gamelan adalah sejenis alat musik yang sebagian besar terbuat dari campuran dua jenis logam yaitu tembaga dan rejasa dengan tehnik permainan di pukul. Dapat disimpulkan bahwa gamelan adalah alat musiknya.

Gamelan jawa dibagi menjadi dua bagian. Pembagian ini berdasarkan perbedaan nada (laras) yang ada pada masing-masing gamelan tersebut, yaitu gamelan laras slendro dan gamelan laras pelog (Kodrat, 1982:9). Gendhing-gendhing slendro sedikit agak kalem, luwes, dan menarik hati. Sedangkan gendhing-gendhing pelog gerak lagunya begitu bergairah dan menyenangkan hati (Kodrat, 1982:9)

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan berisi literatur-literatur yang terkait dengan objek bahasan. Melalui literatur ini di harapkan dapat membantu penulis untuk meneliti sisi lain yang belum pernah diteliti oleh penulis lain. Berikut adalah deskripsi berbagai tulisan tersebut.

Dari Suwandi pada tahun 2012 yang berjudul "*Iplementasi Pembelajaran Seni Budaya (seni musik) di SMP Pada Tahun Pelajaran 2011/2012*". Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat kendala pembelajaran seni budaya (seni musik) yaitu alokasi waktu yang tidak seimbang dengan muatan materi dan kurangnya motivasi siswa karena beranggapan bahwa mata pelajaran seni musik tidak termasuk dalam ujian nasional.

Dari Fitria pada tahun 2006 yang berjudul "*Faktor-Faktor Kesulitan Memainkan Alat Musik Rekorder Dalam Pelajaran Ansambel Musik Pada Siswa SMP Negeri Se Kotamadya Yogyakarta*". Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kesulitan memainkan rekorder dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat, motivasi dan intelegensi siswa, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi guru pengajar, metode ajar, waktu, sarana dan prasarana. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa materi ajar yang terlalu sulit tidak sesuai dengan kemampuan siswa.

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kendala pembeajaran seni budaya (seni musik) yaitu alokasi waktu yang tidak seimbang dengan muatan materi dan kurangnya motivasi siswa karena beranggapan bahwa mata pelajaran seni musik tidak termasuk dalam ujian nasional. Faktor kesulitan belajar dipengaruhi dari faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat, motivasi dan intelegensi siswa, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi guru pengajar, metode ajar, waktu, sarana dan prasarana. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa materi ajar yang terlalu sulit tidak sesuai dengan kemampua siswa.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian pustaka maka dapat ditarik suatu kerangka berfikir bahwa belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan kecakapan atau tingkah laku seseorang. Maka sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dapat dikatakan berhasil tidaknya proses belajar tersebut akan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal masih dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup tentang keadaan jasmani, kesehatan tubuh siswa, dan fungsi panca indra. Sedangkan faktor psikologis mencakup tentang minat, motivasi, bakat,

dan intelegensi siswa. Faktor eksternal juga dibagi menjadi dua yaitu faktor sosial (dari manusia) dan faktor non sosial (bukan dari manusia). Yang termasuk faktor sosial antara lain keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor non sosial yaitu keadaan udara, waktu belajar, cuaca, tempat dan gedung sekolah, sarana dan prasarana.

Segala jenis proses belajar pasti akan dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono. Karawitan adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur-unsur keindahan, halus, serta rumit dan menggunakan dua laras yaitu slendro dan pelog. Ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk melatih keterampilan siswa untuk memainkan gamelan, dalam proses belajar gamelan tersebut pasti ada kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dijawab (Hasan, 2002: 31). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012 : 7). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang faktor-faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010 : 216).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161). Menurut Nawawi (1992 : 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam

setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “Faktor Kesulitan Belajar Gamelan Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler Karawitan Di SMP N 1 Jumantono”.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Jumantono Karanganyar Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2002 : 58). Sedangkan Sugiyono (2012 : 80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan di atas, populasi dari penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono yang berjumlah 93 siswa, ekstrakurikuler tersebut terbagi 3 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Peneliti mendapatkan data tersebut dari guru pengajar ekstrakurikuler karawitan.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

populasinya (Sugiharto, 2001 : 2). Menurut Sugiyono (2012 : 81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasan (2002 : 59), menyatakan bahwa sampel yang baik harus memenuhi dua syarat sebagai berikut : (1) Representatif dan (2) memadai. Dapat dijelaskan bahwa representatif berarti dapat mewakili populasi , sedangkan memadai apabila ukuran sampelnya cukup untuk meyakinkan kestabilan ciri-cirinya.

Menurut Azwar (2011 : 108), untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan memperhatikan pernyataan diatas, maka untuk mengambil sampel peneliti menggunakan semua populasi untuk menjadi sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis (Arikunto, 2010 : 203). Sugiyono (2012 : 92), mengatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai jawaban (Nasution, 2002 : 129).

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

| No | Faktor | Aspek | Indikator | No Butir |
|----|-----------|------------|------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1 | Internal | Fisiologis | Kondisi kesehatan siswa saat ekstra karawitan | 1, 35, 19 |
| | | | Kondisi panca indra siswa | 17, 31 |
| | | Psikologis | Minat siswa terhadap gamelan dan karawitan | 2, 6, 28 |
| | | | Motivasi siswa terhadap gamelan | 3, 4, 14 |
| | | | Bakat yang dimiliki siswa | 16, 22, 25 |
| | | | Intelegensi | 15, 20 |
| 2 | Eksternal | Sosial | Kondisi keluarga siswa | 5, 34 |
| | | | Kondisi sekolah, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain | 10, 11, 24, 27, 29 |
| | | | Kondisi masyarakat sekitar siswa | 9, 33 |
| | | Non Sosial | Kelembaban Udara | 13, 26 |
| | | | Waktu Belajar Gamelan | 7, 23 |
| | | | Cuaca | 10, 21 |
| | | | Kondisi gedung dan letak gedung | 12, 32 |
| | | | Sarana dan Prasarana | 8, 30 |
| 3 | jumlah | | | |

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010 : 211). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Validitas

Menurut Arikunto (2010 : 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas reguler yaitu kelas 3A di SMP N 1 Jumantono, peneliti memilih kelas tersebut karena peneliti menganggap seluruh siswa tersebut memiliki pengetahuan yang sama atau setingkat dalam ekstra kurikuler karawitan. Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

Setelah dilakukan perhitungan ujivaliditas padaa instrumen faktor-faktor kesulitan belajar gamelan dari 35 butir pertanyaan yang diujikan

terdapat 30 butir pertanyaan yang dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan 5 butir dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen (Hasan, 2002 : 77). Menurut Arikunto (2010 : 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2012 : 121) menyatakan bahwa, suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Uji validitas data dilakukan di SMP N 1 Jumantono pada kelas reguler atau umum. Peneliti memilih kelas tersebut karena menurut peneliti kelas tersebut memiliki tingkat pengetahuan yang sama atau sejajar tentang karawitan. Selanjutnya penghitungan dilakukan dengan

bantuan software SPSS.18.0. pada komputer. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS menggunakan rumus alpha diperoleh nilai koefisien reabilitas instrumen faktor-faktor kesulitan belajar gamelan sebesar 0,950. Hal ini berarti instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (1995 : 134) dalam Riduwan (2009 : 24) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Hasan (2002 : 83), teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Hasan, 2002: 83). Responden adalah subyek yang menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dalam angket. Menurut Riduwan (2009 : 26), tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

Dilihat dari bentuk pertanyaan yang disajikan, angket dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket semi terbuka. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya menggunakan satu jenis

angket saja yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka (Hasan, 2002 : 84). Jadi pada angket ini, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden, biasanya dengan cara memberi tanda silang (x) atau *checkbox* (✓) pada jawaban yang dipilih.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan (Martono, 2011 : 143). Pengolahan data akan dilakukan melalui program SPSS 18.0. pada komputer.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti mulai menganalisis data dari per indikator, aspek-aspek, hingga secara keseluruhan. Pertama-tama peneliti menghitung nilai rata-rata keseluruhan dari tiap-tiap aspek dan indikator setelah itu peneliti menghitung nilai perolehan, apabila nilai perolehan tersebut lebih dari sama dengan rata-rata maka berarti positif atau dapat dikatakan siswa tidak mengalami kesulitan pada aspek tersebut. Tetapi jika hasil perolehan kurang dari nilai rata-rata maka berarti negative yaitu ada kesulitan yang dialami siswa pada aspek tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi data penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel tunggal yakni faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono. Pada bagian ini dideskripsikan data yang telah diolah, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi kategorisasi, diagram batang, dan Pie Chart. Pengolahan data yang telah dilakukan dibantu dengan software *SPSS versi 13.0*.

Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari dua Faktor, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis, begitu juga dengan faktor Eksternal juga terdiri dari dua aspek yaitu aspek sosial, dan aspek non sosial. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data per masing-masing aspek tersebut yang telah diolah melalui program *SPSS versi 13.0* sebagai berikut :

A. Data Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari segi Faktor Internal.

Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari segi factor internal dibagi ke dalam 2 aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis terdiri dari 2 indikator dan aspek psikologis terdiri dari 4 indikator, dengan jumlah responden 90 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Berikut hasil analisa datanya berdasarkan pada masing-masing aspek dari faktor internal, sebagai berikut :

1. Aspek Fisiologis

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 butir pertanyaan dengan jumlah responden 90 siswa, diperoleh data persepsi faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Fisiologis. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 19,00 dan skor terendah sebesar 9,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 14,37, Median (Me) sebesar 14,00, Modus (Mo) sebesar 13,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,488.

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, aspek fisiologis diwakili oleh 2 indikator, adapun hasil analisa datanya sebagai berikut:

a. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek fisiologis ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan.

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Fisiologis ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan dibagi ke dalam 3 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 12,00 dan skor terendah sebesar 5,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 8,86, Median (Me) sebesar 9,00, Modus (Mo) sebesar 8,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,58.

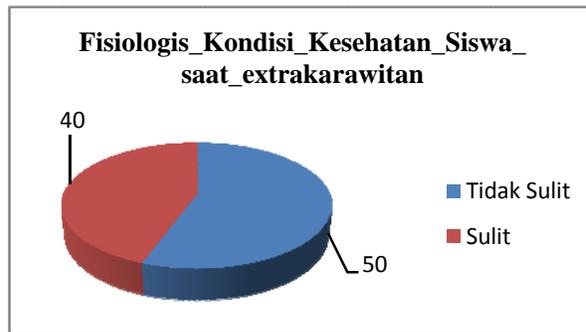
Adapun hasil analisa data kategorisasi berdasarkan faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek Fisiologis ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 8,86$ | Tidak Sulit | 50 | 55,6% |
| 2 | $X < 8,86$ | Sulit | 40 | 44,4% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 55,6% (50 siswa), kategori sulit sebesar 44,4% (40 siswa).

b. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek fisiologis ditinjau dari segi kondisi Panca Indera siswa.

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Fisiologis ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 5,51, Median (Me) sebesar 6,00, Modus (Mo) sebesar 7,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,616.

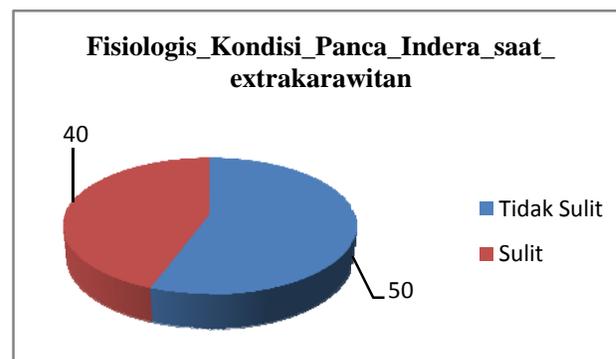
Adapun hasil analisa data kategorisasi berdasarkan faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek Fisiologis ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi panca indera siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,51$ | Tidak Sulit | 50 | 55,6% |
| 2 | $X < 5,51$ | Sulit | 40 | 44,4% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 55,6% (50 siswa), kategori sulit sebesar 44,4% (40 siswa).

Dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan siswa saat extra karawitan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek fisiologis ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan dan ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa, mayoritas keduanya menunjukkan kondisi siswa berada pada kategori tidak sulit dengan persentase 55,6%.

2. Aspek Psikologis

Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 siswa, diperoleh data persepsi faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 31,00 dan skor terendah sebesar 17,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 23,80, Median (Me) sebesar 24,00, Modus (Mo) sebesar 25,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,62.

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, aspek psikologis diwakili oleh 4 indikator, adapun hasil analisa datanya sebagai berikut:

a. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan.

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi

sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 5,07, Median (Me) sebesar 5,00, Modus (Mo) sebesar 6,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,736.

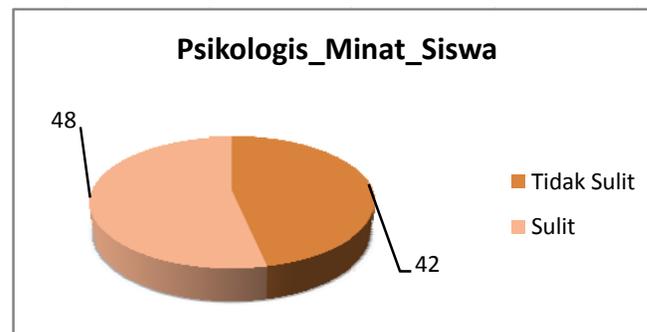
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari minat siswa terhadap gamelan dan karawitan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari minat siswa terhadap gamelan dan karawitan

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,07$ | Tidak Sulit | 42 | 46,7% |
| 2 | $X < 5,07$ | Sulit | 48 | 53,3% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1

Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 46,7% (42 siswa), kategori sulit sebesar 53,3% (48 siswa).

b. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan.

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 6,35, *Median* (Me) sebesar 7,00, *Modus* (Mo) sebesar 8,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,408.

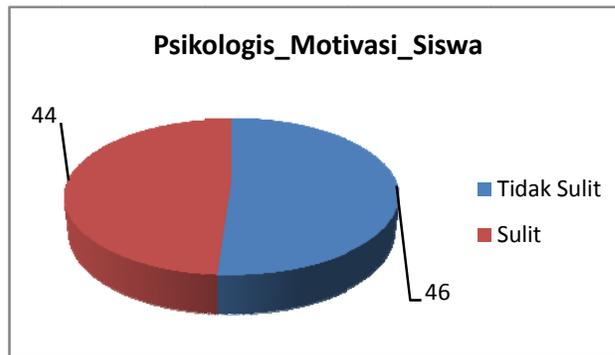
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari motivasi siswa terhadap gamelan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari motivasi siswa terhadap gamelan

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 6,35$ | Tidak Sulit | 46 | 51,1% |
| 2 | $X < 6,35$ | Sulit | 44 | 48,9% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa), kategori sulit sebesar 48,9% (44 siswa).

c. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 6,15, *Median* (Me) sebesar 6,00, *Modus* (Mo) sebesar 7,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,217.

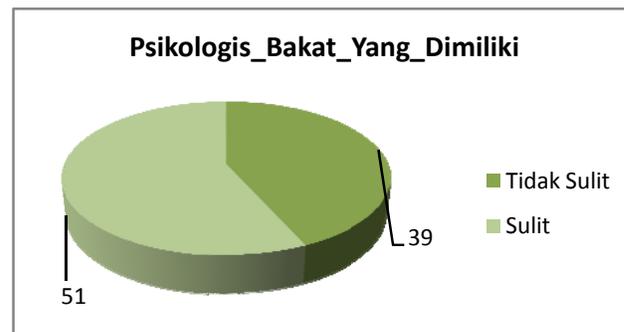
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari bakat yang dimiliki siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari bakat yang dimiliki siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 6,35$ | Tidak Sulit | 46 | 51,1% |
| 2 | $X < 6,35$ | Sulit | 44 | 48,9% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 5. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa), kategori sulit sebesar 48,9% (44 siswa).

d. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi intelegensi

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi intelegensi dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 6,21, *Median* (Me) sebesar 6,00, *Modus* (Mo) sebesar 7,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,285.

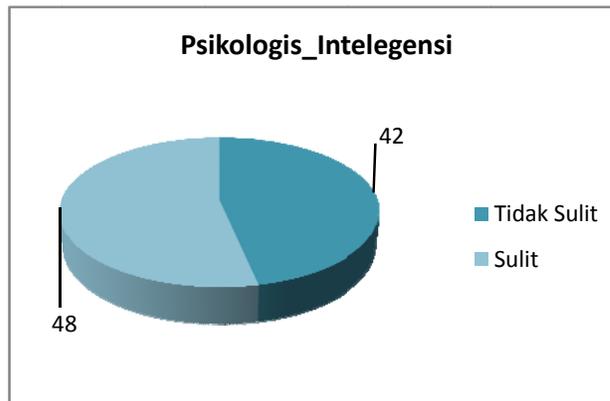
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari intelegensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari intelegensi

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 6,21$ | Tidak Sulit | 42 | 46,7% |
| 2 | $X < 6,21$ | Sulit | 48 | 53,3% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 6. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi intelegensi

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi intelegensi pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 46,7% (42 siswa), kategori sulit sebesar 53,3% (48 siswa).

Dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 53,3% (48 siswa), ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa), ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 56,7% (51 siswa), ditinjau dari segi intelegensi mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 53,3% (48 siswa).

B. Data Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari segi Faktor Eksternal.

Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari segi factor eksternal dibagi ke dalam 2 aspek sosial dan non sosial, aspek sosial terdiri dari 3 indikator dan aspek non sosial terdiri dari 5 indikator, dengan jumlah responden 90 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1. Berikut hasil analisa datanya berdasarkan pada masing-masing aspek dari faktor internal, sebagai berikut :

1. Aspek Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh dari 7 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 siswa, diperoleh data persepsi faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Fisiologis. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 25,00 dan skor terendah sebesar 14,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 19,88, Median (Me) sebesar 20,00, Modus (Mo) sebesar 18,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,704.

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, aspek sosial diwakili oleh 3 indikator, adapun hasil analisa datanya sebagai berikut:

a. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 3,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 5,58, *Median* (Me) sebesar 6,00, *Modus* (Mo) sebesar 5,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,29.

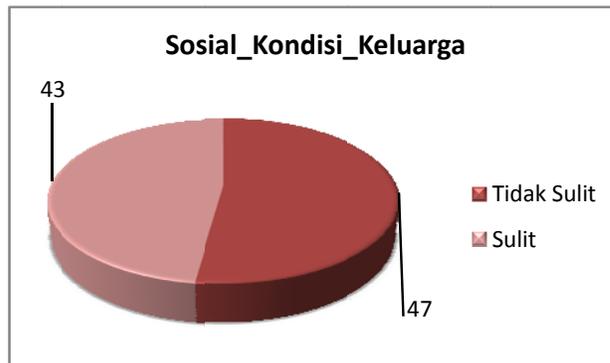
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek Sosial ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,58$ | Tidak Sulit | 47 | 52,2% |
| 2 | $X < 5,58$ | Sulit | 43 | 47,8% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 7. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 52,2% (47 siswa), kategori sulit sebesar 47,8% (43 siswa).

b. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi sekolah hubungan siswa dengan guru dan siswa lain

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi sekolah hubungan siswa dengan guru dan siswa lain dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 8,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 11,38, *Median* (Me) sebesar 11,00, *Modus* (Mo) sebesar 11,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,834.

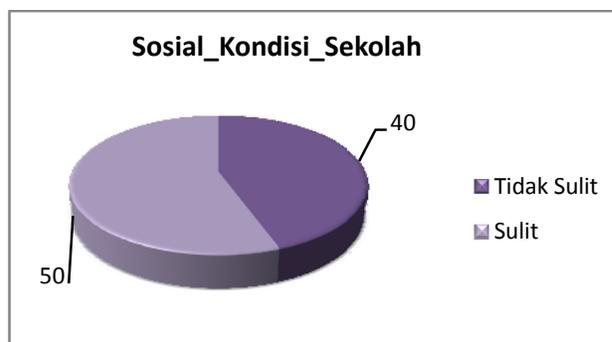
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek Sosial ditinjau dari segi kondisi sekolah hubungan siswa dengan guru dan siswa lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi sekolah hubungan siswa dengan guru dan siswa lain

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|-------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 11,38$ | Tidak Sulit | 47 | 52,2% |
| 2 | $X < 11,38$ | Sulit | 43 | 47,8% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 8. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi sekolah hubungan siswa dengan guru dan siswa lain

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi sekolah hubungan siswa dengan guru dan siswa lain pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 52,2% (47 siswa), kategori sulit sebesar 47,8% (43 siswa).

c. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa dibagi ke dalam 1 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 4,00 dan skor terendah sebesar 1,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 2,911, *Median* (Me) sebesar 3,00, *Modus* (Mo) sebesar 3,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,955.

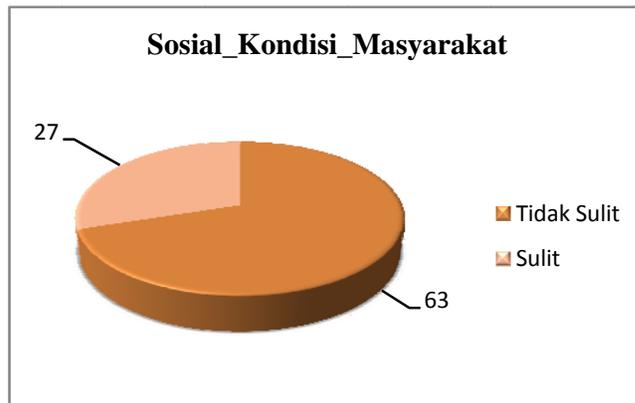
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek Sosial ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 2,91$ | Tidak Sulit | 63 | 70,0% |
| 2 | $X < 2,91$ | Sulit | 23 | 30,0% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 9. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 70,0% (63 siswa), kategori sulit sebesar 30,0% (23 siswa).

Hasil analisa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 52,2 % (47 siswa), ditinjau dari segi kondisi sekolah, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), dan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 70,0% (63 siswa).

2. Aspek Non Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 siswa, diperoleh data persepsi faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 38,00 dan skor terendah sebesar 20,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 27,88, Median (Me) sebesar 28,00, Modus (Mo) sebesar 24,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,047.

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, aspek sosial diwakili oleh 5 indikator, adapun hasil analisa datanya sebagai berikut:

a. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kelembaban udara

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kelembaban udara dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 5,63, *Median* (Me) sebesar 6,00, *Modus* (Mo) sebesar 5,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,50.

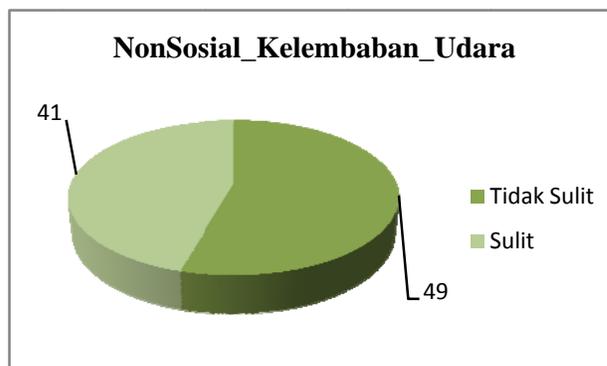
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kelembaban udara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kelembaban udara

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,63$ | Tidak Sulit | 49 | 54,4% |
| 2 | $X < 5,63$ | Sulit | 41 | 45,6% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 10. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kelembaban udara

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kelembaban udara pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 54,4% (49 siswa), kategori sulit sebesar 45,6% (41 siswa).

b. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi waktu belajar gamelan

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non

sosial ditinjau dari segi waktu belajar gamelan dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 5,65, *Median* (Me) sebesar 6,00, *Modus* (Mo) sebesar 6,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,38.

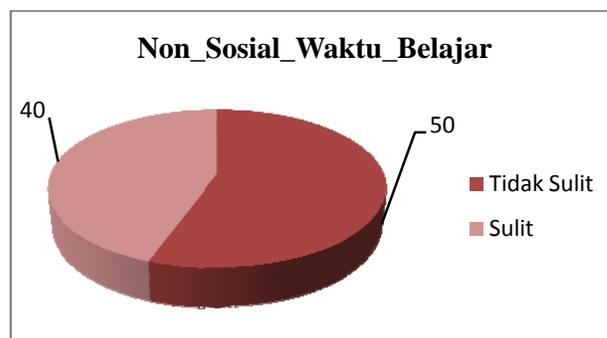
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi waktu belajar gamelan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi waktu belajar gamelan

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,65$ | Tidak Sulit | 50 | 55,6% |
| 2 | $X < 5,65$ | Sulit | 40 | 44,4% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 11. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi waktu belajar gamelan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi waktu belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 55,6% (50 siswa), kategori sulit sebesar 44,4% (40 siswa).

c. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi cuaca

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi cuaca dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 3,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 5,23, *Median* (Me) sebesar 5,00, *Modus* (Mo) sebesar 6,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,19.

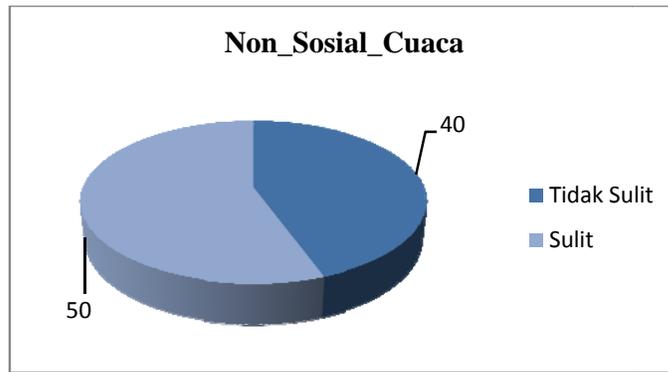
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi cuaca dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi cuaca

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,23$ | Tidak Sulit | 40 | 44,4% |
| 2 | $X < 5,23$ | Sulit | 50 | 55,6% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 12. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi cuaca

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi cuaca pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 44,4% (40 siswa), kategori sulit sebesar 55,6% (50 siswa).

d. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 5,56, Median

(Me) sebesar 6,00, Modus (Mo) sebesar 6,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,42.

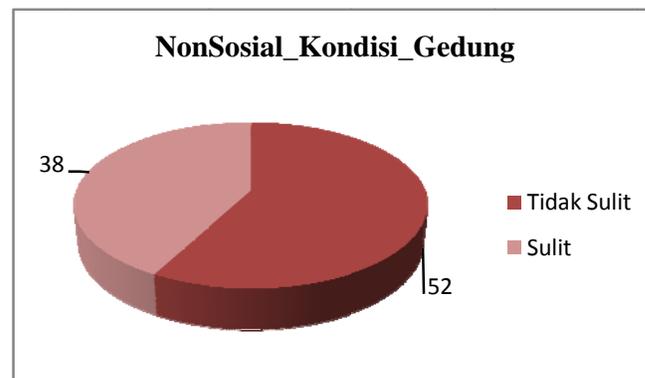
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,56$ | Tidak Sulit | 52 | 57,7% |
| 2 | $X < 5,56$ | Sulit | 38 | 42,2% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 13. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1

Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 57,7% (52 siswa), kategori sulit sebesar 42,2% (38 siswa).

e. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi sarana dan prasarana

Indikator faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi sarana dan prasarana dibagi ke dalam 2 butir pernyataan dengan jumlah responden 90 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 8,00 dan skor terendah sebesar 2,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 5,48, Median (Me) sebesar 6,00, Modus (Mo) sebesar 6,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,30.

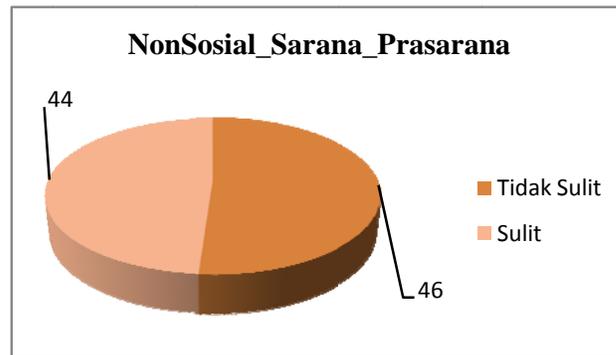
Adapun hasil analisa data kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi sarana dan prasarana

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 5,48$ | Tidak Sulit | 46 | 51,1% |
| 2 | $X < 5,48$ | Sulit | 44 | 48,9% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 14. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi sarana dan prasarana

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan ditinjau dari segi sarana dan prasarana pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa), kategori sulit sebesar 48,9% (44 siswa).

Berdasarkan hasil analisa data faktor kesulitan belajar gamelan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kelembaban udara mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 54,4 % (49 siswa), ditinjau dari segi waktu belajar gamelan mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), ditinjau dari segi cuaca mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), dan ditinjau dari segi sarana serta prasarana mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa).

3. Faktor Kesulitan Belajar Gamelan Secara Keseluruhan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 butir pertanyaan dengan jumlah responden 90 siswa, diperoleh data persepsi faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara keseluruhan. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 110,00 dan skor terendah sebesar 64,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 85,87, Median (Me) sebesar 85,50, Modus (Mo) sebesar 81,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,622.

Adapun hasil analisa data berdasarkan kategorisasi berdasarkan faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|-------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 85,64$ | Tidak Sulit | 40 | 44,4% |
| 2 | $X < 85,64$ | Sulit | 50 | 55,6% |
| Total | | | 90 | 100.00% |

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 15. Pie chart kategori faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 44,4% (40 siswa), kategori sulit sebesar 55,6% (50 siswa). Dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara keseluruhan mayoritas berada pada kategori sulit dengan persentase 55,6%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai mean 85,87 yang berada pada kategori sulit ($X < 85,87$).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor kesulitan belajar gamelan secara pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian angket tentang faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari segi factor internal adapun uraiannya sebagai berikut :

a. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek fisiologis

Berdasarkan hasil penelitian angket tentang faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek fisiologis ditinjau dari segi kondisi kesehatan siswa saat extra karawitan dan ditinjau dari segi kondisi panca indera siswa, mayoritas keduanya menunjukkan kondisi siswa berada pada kategori tidak sulit dengan persentase 55,6%.

b. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian angket tentang faktor kesulitan belajar gamelan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek psikologis ditinjau dari segi minat siswa terhadap gamelan dan karawitan mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 53,3 % (48 siswa), ditinjau dari segi motivasi siswa terhadap gamelan mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa), ditinjau dari segi bakat yang dimiliki siswa mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 56,7% (51 siswa), ditinjau dari segi intelegensi mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 53,3% (48 siswa).

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian angket tentang faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono ditinjau dari segi factor eksternal adapun uraiannya sebagai berikut :

a. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Sosial

Berdasarkan hasil penelitian angket tentang faktor kesulitan belajar gamelan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek sosial ditinjau dari segi kondisi keluarga siswa mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 52,2 % (47 siswa), ditinjau dari segi kondisi sekolah, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), dan ditinjau dari segi kondisi masyarakat sekitar siswa mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 70,0% (63 siswa).

b. Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek Non Sosial

Berdasarkan hasil analisa data faktor kesulitan belajar gamelan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono berdasarkan aspek non sosial ditinjau dari segi kelembaban udara mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 54,4 % (49 siswa), ditinjau dari segi waktu belajar gamelan mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), ditinjau dari segi cuaca mayoritas berada pada kategori sulit sebesar 55,5% (50 siswa), ditinjau dari segi kondisi gedung dan letak gedung mayoritas berada pada kategori sulit sebesar

55,5% (50 siswa), dan ditinjau dari segi sarana serta prasarana mayoritas berada pada kategori tidak sulit sebesar 51,1% (46 siswa)

3. Faktor Kesulitan Belajar Gamelan Secara Keseluruhan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa kategorisasi faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, yang berada pada kategori tidak sulit sebesar 44,4% (40 siswa), kategori sulit sebesar 55,6% (50 siswa). Dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara keseluruhan mayoritas berada pada kategori sulit dengan persentase 55,6 %. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai mean 85,87 yang berada pada kategori sulit ($X \leq 85,87$).

Faktor adalah sebuah elemen atau penyebab yang mempengaruhi prestasi (Crozier,2006:282). Menurut Morris (1973:469) mengatakan bahwa faktor adalah suatu hal yang aktif memberikan kontribusi dalam sebuah prestasi, hasil, atau proses. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia faktor adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa faktor adalah suatu keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi sebuah proses, hasil, atau prestasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dibagi menjadi dua yaitu faktor

internal (dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal masih dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup tentang keadaan jasmani, kesehatan tubuh siswa, dan fungsi panca indra. Sedangkan faktor psikologis mencakup tentang minat, motivasi, bakat, dan intelegensi siswa. Faktor eksternal juga dibagi menjadi dua yaitu faktor sosial (dari manusia) dan faktor non sosial (bukan dari manusia). Yang termasuk faktor sosial antara lain keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor non sosial yaitu keadaan udara, waktu belajar, cuaca, tempat dan gedung sekolah, sarana dan prasarana.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria pada tahun 2006 yang berjudul "*Faktor-Faktor Kesulitan Memainkan Alat Musik Rekorder Dalam Pelajaran Ansambel Musik Pada Siswa SMP Negeri Se Kotamadya Yogyakarta*". Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kesulitan memainkan rekorder dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat, motivasi dan intelegensi siswa, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi guru pengajar, metode ajar, waktu, sarana dan prasarana. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa materi ajar yang terlalu sulit tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan juga terdapat kendala pembelajaran seni budaya (seni musik) yaitu alokasi waktu yang tidak seimbang dengan muatan materi dan kurangnya motivasi siswa karena beranggapan bahwa

mata pelajaran seni musik tidak termasuk dalam ujian nasional. Hal lain tentang faktor kesulitan belajar dipengaruhi dari faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat, motivasi dan intelegensi siswa, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi guru pengajar, metode ajar, waktu, sarana dan prasarana. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa materi ajar yang terlalu sulit tidak sesuai dengan kemampuan siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono mengalami beberapa faktor kesulitan dalam proses belajar gamelan. Apabila dikelompokkan dalam kategori, maka yang termasuk kategori tidak sulit sebesar 44,4% (40 siswa), kategori sulit sebesar 55,6% (50 siswa). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara keseluruhan mayoritas berada pada kategori sulit dengan persentase 55,6 % (50 siswa).

Faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono juga dapat ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian dari kedua faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor internal tingkat kesulitan siswa belajar gamelan berada pada indikator minat siswa sebesar 53,3%, dan berada pada indikator intelegensi siswa sebesar 53,3%. Sedangkan apabila ditinjau dari faktor eksternal tingkat kesulitan siswa belajar gamelan berada pada indikator cuaca sebesar 55,6%.

B. IMPLIKASI

Kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono salah satunya belajar gamelan, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam melestarikan warisan budaya Indonesia, mengingat seni

kebudayaan warisan bangsa yang bersifat tradisional sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda Indonesia. Pergeseran jaman, gaya hidup, dan rendahnya keinginan generasi muda untuk mempelajari kebudayaan tradisional salah satunya gamelan, dikarenakan perkembangan yang cukup modern dan pesat dalam dunia seni itu sendiri yang tanpa sadar telah mengikis kebudayaan tradisional asli Indonesia. Untuk itu SMP N 1 Jumantono diharapkan tetap mencantumkan extra kurikuler belajar gamelan pada kurikulum selanjutnya, selain untuk mengenalkan siswa didik tentang warisan budaya, tentunya untuk menjaga kebudayaan tradisional gamelan agar tidak punah dimakan usia.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi Siswa

- a. Berdasarkan hasil penelitian faktor kesulitan belajar gamelan siswa ditinjau dari faktor internal siswa diharapkan memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap kesenian tradisional Indonesia sebagai sejarah peninggalan bangsa, sehingga siswa diharapkan tertarik dan mulai belajar dalam rangka melestarikan kebudayaan bangsa. Selain itu hal tersebut juga dapat menumbuhkan minat dan intelegensi siswa secara tidak langsung terhadap belajar gamelan pada ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono.
- b. Berdasarkan hasil penelitian faktor kesulitan belajar gamelan siswa ditinjau dari faktor eksternal indikator cuaca merupakan indikator tersulit bagi siswa

dalam mengikuti ekstrakurikuler belajar gamelan. Untuk itu siswa diharapkan memiliki prinsip yang kuat serta motivasi yang tinggi dalam upaya mengikuti kegiatan tersebut. Karena tidak ada yang dapat apabila siswa tidak aktif secara berkesinambungan dalam belajar gamelan, secara tidak langsung akan semakin sulit untuk tetap belajar gamelan meski niat serta harapan dalam melestarikan budaya Indonesia bes

2. Bagi Guru

Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan metode-metode baru pada kegiatan extra kurikuler khususnya belajar gamelan, disesuaikan dengan *genre* era saat ini, agar siswa tidak bosan saat belajar gamelan apalagi ditengah-tengah perkembangan dunia seni yang modern dan menawarkan banyak pilihan.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap extra kurikuler belajar gamelan ataupun kesenian tradisional lainnya dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi Dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI)
- Chaplin, J.D. 1997. *Kamus Lengkap Psikologa (Terjemahan Dari Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Crozier, Justin. 2006. *Collins English Dictionary abd The Saurus*. California: Harpercollins.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hawadi. 2002. *Psikologi Peerkembangan Anak*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kodrat, Ki Harsono. 1982. *Gendhing-Gendhing Karawitan Jawa Lengkap Slendro Pelog Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.
- Morris, William. 1973. *The American Heritage op The English Language*. New York: American Heritage Pub.
- Nawawi, Hadari, dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Poerwodarminto, 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiharto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: ALFABETA.
- 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Supandi, Atik. 1976. *Teori Dasar Karawitan*. Bandung: PT. Pelita Masa.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. CV. Rajawali.
- 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Upandi, Pandi dkk. 2011. *Gamelan Slendro (Gendhing dan Kawih Kepesindenan Lagu-Lagu Jalan)*. Bandung: Lubuk Agung.
- Usman dan Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widyosiswoyo, S. 2004. *Ilmi Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Winkel, WS 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Wirawan, Sarlito. 1997. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Angket identifikasi faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono.

Keterangan :

STTS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

S : sangat Setuju

| No | Daftar Pernyataan | ST S | TS | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|---|----|
| 1 | Ketika sehat saya akan belajar gamelan dengan rajin. | | | | |
| 2 | Saya kurang berminat dalam belajar gamelan. | | | | |
| 3 | Saya kurang begsemangat dalam belajar gamelan. | | | | |
| 4 | Saya senang apabila sekolah sering mengadakan pentas karawitan/gamelan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar gamelan. | | | | |
| 5 | Keluarga saya sangat mendukung saya untuk mengikuti ekstra karawitan. | | | | |
| 6 | Saya merasa bosan belajar gamelan. | | | | |
| 7 | Durasi/waktu ekstrakurikuler yang disediakan sekolah terlalu singkat, sehingga kurang maksimal dalam belajar gamelan. | | | | |
| 8 | Sekolah menyediakan gamelan yang lengkap untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 9 | Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena dilingkungan sekitar saya tinggal ada paguyuban karawitan. | | | | |
| 10 | Saya mempunyai hubungan yang baik dengan guru pengajar karawitan. | | | | |
| 11 | Saya sering mengajak/diajak teman untuk belajar | | | | |

| | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | gamelan bersama. | | | | |
| 12 | Gedung tempat ekstrakurikuler karawitan terletak di tempat yang tidak nyaman, sehingga siswa tidak bisa belajar gamelan dengan maksimal. | | | | |
| 13 | Saat hujan ruangan menjadi sangat lembab, sehingga siswa menjadi tidak nyaman dalam belajar gamelan. | | | | |
| 14 | Saya sangat bersemangat mengikuti ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 15 | Saya dapat mengikuti dengan baik materi yang diajarkan saat ekstrakurikuler karawitan | | | | |
| 16 | Saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena saya merasa memiliki bakat dalam karawitan. | | | | |
| 17 | Saya tidak dapat belajar gamelan dengan baik karena tidak dapat melihat dengan jelas dan mendengar dengan baik. | | | | |
| 18 | Saya bisa belajar gamelan dengan baik pada saat cuaca panas atau dingin. | | | | |
| 19 | Saya tidak bisa belajar gamelan dengan baik apabila saya sedang sakit. | | | | |
| 20 | Saya merasa kesulitan dan lambat dalam mengikuti ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 21 | Saya selalu mengikuti ekstrakurikuler pada musim hujan atau musim panas. | | | | |
| 22 | Saya merasa tidak memiliki bakat dalam bermain gamelan. | | | | |
| 23 | Durasi/waktu ekstrakurikuler yang disediakan sekolah sudah cukup untuk siswa belajar gamelan. | | | | |
| 24 | Metode mengajar guru karawitan sangat mudah dipahami. | | | | |
| 25 | Materi dalam ekstrakurikuler karawitan terlalu sulit, sehingga saya sulit untuk memahami. | | | | |

| | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 26 | Kelembaban udara di ruangan ekstrakurikuler sudah cukup nyaan untuk belajar gamelan. | | | | |
| 27 | Guru selalu mengajari dan membimbing dengan sabar kepada siswa yang kurang bisa mengikuti materi ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 28 | Sekolah sering mengadakan pentas seni terutama karawitan, sehingga mendorong minat siswa untuk belajar gamelan. | | | | |
| 29 | Sekolah selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 30 | Jumlah gamelan yang ada masih belum mencukupi dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 31 | Saya memiliki kesulitan belajar gamelan karena saya kidal (melakukan aktivitas dengan tangan kiri). | | | | |
| 32 | Kondisi gedung yang terlalu sempit membuat saya tidak bisa belajar gamelan dengan baik. | | | | |
| 33 | Saya malu dengan masyarakat sekitar saya bila saya tidak bisa memainkan gamelan. | | | | |
| 34 | Sebenarnya keluarga saya tidak setuju bila saya mengikuti ekstrakurikuler karawitan. | | | | |
| 35 | Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler karawitan meskipun saya sedang sakit. | | | | |

Lampiran 2 : Data Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

DATA UJI VALIDITAS

| No | Faktor Kesulitan Belajar GameJan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | |
|----|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | | |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 91 |
| 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 98 |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 87 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 6 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 94 | |
| 7 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 98 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 88 |
| 9 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 10 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 97 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 75 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 124 |
| 14 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 101 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 125 | |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 96 | |
| 17 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 63 | |
| 18 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 92 | |
| 20 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 88 | |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 99 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 97 | |
| 23 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 94 | |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 55 | |
| 25 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 102 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 92 | |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 97 | |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 123 | |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 130 | |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 135 | |

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .950 | 35 |

HASIL UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Butir_1 | 92.6333 | 312.654 | .728 | .948 |
| Butir_2 | 93.8333 | 315.316 | .653 | .949 |
| Butir_3 | 93.6667 | 309.747 | .741 | .948 |
| Butir_4 | 92.4000 | 317.834 | .622 | .949 |
| Butir_5 | 92.7667 | 318.116 | .624 | .949 |
| Butir_6 | 93.8000 | 316.717 | .600 | .949 |
| Butir_7 | 93.2667 | 315.513 | .701 | .948 |
| Butir_8 | 92.8667 | 313.154 | .733 | .948 |
| Butir_9 | 93.2000 | 315.407 | .682 | .948 |
| Butir_10 | 92.5667 | 332.737 | .253 | .951 |
| Butir_11 | 93.0333 | 320.654 | .578 | .949 |
| Butir_12 | 93.6000 | 312.800 | .746 | .948 |
| Butir_13 | 93.7667 | 318.047 | .599 | .949 |
| Butir_14 | 92.4000 | 334.938 | .160 | .951 |
| Butir_15 | 92.8000 | 318.441 | .626 | .949 |
| Butir_16 | 92.8667 | 321.775 | .611 | .949 |
| Butir_17 | 93.8000 | 318.648 | .591 | .949 |
| Butir_18 | 93.0667 | 322.202 | .545 | .949 |
| Butir_19 | 93.6333 | 321.068 | .520 | .950 |
| Butir_20 | 92.9667 | 318.723 | .671 | .948 |
| Butir_21 | 93.9000 | 318.507 | .581 | .949 |
| Butir_22 | 93.1667 | 315.799 | .675 | .948 |
| Butir_23 | 92.8333 | 321.040 | .553 | .949 |
| Butir_24 | 93.3333 | 318.299 | .711 | .948 |
| Butir_25 | 92.8333 | 334.006 | .188 | .951 |
| Butir_26 | 92.8333 | 321.040 | .583 | .949 |
| Butir_27 | 92.7000 | 317.597 | .620 | .949 |
| Butir_28 | 92.4000 | 335.490 | .133 | .952 |
| Butir_29 | 93.2667 | 318.754 | .700 | .948 |
| Butir_30 | 93.8333 | 319.661 | .545 | .949 |
| Butir_31 | 93.5000 | 312.672 | .733 | .948 |
| Butir_32 | 93.0667 | 315.513 | .602 | .949 |
| Butir_33 | 92.7000 | 336.217 | .061 | .953 |
| Butir_34 | 93.3000 | 318.769 | .623 | .949 |
| Butir_35 | 92.8667 | 321.982 | .647 | .949 |

Lampiran 3 : Data Penelitian

DATA PENELITIAN

| No | Faktor Kesulitan Belajar Gamelan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | | |
|----|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 72 |
| 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 85 | |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 79 | |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 84 | | |
| 6 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 7 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 75 | |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 74 | |
| 9 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 | |
| 10 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 84 | |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 71 | |
| 12 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 66 | |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 79 | |
| 14 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 87 | |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 93 | | |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 81 | | |
| 17 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 74 | |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 74 | |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 78 | |
| 20 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 74 | |
| 21 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 89 | | |
| 22 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 85 | | |
| 23 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 81 | |
| 24 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 69 | |
| 25 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 85 | |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 77 | |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 82 | |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 90 | |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 93 | |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 85 | |
| 31 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 99 | |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 94 | |
| 33 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 83 | |
| 34 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 84 | |

| No | Faktor Kesulitan Belajar Gamelan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | |
|----|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 35 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 78 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 90 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 99 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 90 | |
| 41 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 86 | |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 77 | |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 95 | |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 95 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 73 | |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 | |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 82 | |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 84 | |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 94 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 108 | |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 88 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 98 | |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 89 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 93 | |
| 55 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 95 | |
| 56 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 98 | |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 97 | |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 85 | |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 85 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 91 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 97 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 106 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 89 | |
| 65 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 96 | |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 | |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 93 | |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 95 | |
| 69 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 76 | |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 92 | |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 96 | |

| No | Faktor Kesulitan Belajar Gamelan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | |
|----|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 87 |
| 73 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 90 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 104 | |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 81 | |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 83 | |
| 78 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 85 | |
| 79 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 76 | |
| 80 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 | |
| 81 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 76 | |
| 82 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 82 | |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 89 | |
| 84 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 98 | |
| 85 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 84 | |
| 86 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 80 | |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 81 | |
| 88 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 79 | |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 84 | |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 95 | |

Lampiran 5 : Hasil Uji Deskriptif

HASIL UJI DESKRIPTIF

1. FISOLOGIS

Frequencies

Statistics

| Fisiologis | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 14.3778 |
| Median | | 14.0000 |
| Mode | | 13.00 |
| Std. Deviation | | 2.48853 |
| Minimum | | 9.00 |
| Maximum | | 19.00 |

Fisiologis

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 9.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | 10.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 6.7 |
| | 11.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 12.2 |
| | 12.00 | 8 | 8.9 | 8.9 | 21.1 |
| | 13.00 | 19 | 21.1 | 21.1 | 42.2 |
| | 14.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 52.2 |
| | 15.00 | 15 | 16.7 | 16.7 | 68.9 |
| | 16.00 | 8 | 8.9 | 8.9 | 77.8 |
| | 17.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 85.6 |
| | 18.00 | 8 | 8.9 | 8.9 | 94.4 |
| | 19.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 100.0 |
| | Total | | 90 | 100.0 | 100.0 |

2. PSIKOLOGIS

Frequencies

Statistics

| Psikologis | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 23.8000 |
| Median | | 24.0000 |
| Mode | | 25.00 |
| Std. Deviation | | 3.62637 |
| Minimum | | 17.00 |
| Maximum | | 31.00 |

Psikologis

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 17.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 |
| | 18.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 6.7 |
| | 19.00 | 8 | 8.9 | 8.9 | 15.6 |
| | 20.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 23.3 |
| | 21.00 | 8 | 8.9 | 8.9 | 32.2 |
| | 22.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 36.7 |
| | 23.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 44.4 |
| | 24.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 54.4 |
| | 25.00 | 11 | 12.2 | 12.2 | 66.7 |
| | 26.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 72.2 |
| | 27.00 | 10 | 11.1 | 11.1 | 83.3 |
| | 28.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 91.1 |
| | 29.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 93.3 |
| | 30.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 97.8 |
| | 31.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

3. SOSIAL

Frequencies

Statistics

| Sosial | | |
|----------------|---------|--------------------|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 19.8889 |
| Median | | 20.0000 |
| Mode | | 18.00 ^a |
| Std. Deviation | | 2.70432 |
| Minimum | | 14.00 |
| Maximum | | 25.00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sosial

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 14.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | 15.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 4.4 |
| | 16.00 | 6 | 6.7 | 6.7 | 11.1 |
| | 17.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 21.1 |
| | 18.00 | 12 | 13.3 | 13.3 | 34.4 |
| | 19.00 | 11 | 12.2 | 12.2 | 46.7 |
| | 20.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 56.7 |
| | 21.00 | 12 | 13.3 | 13.3 | 70.0 |
| | 22.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 80.0 |
| | 23.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 87.8 |
| | 24.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 97.8 |
| | 25.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 100.0 |
| | Total | | 90 | 100.0 | 100.0 |

4. NON SOSIAL

Frequencies

Statistics

Non_Sosial

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 27.8111 |
| Median | | 28.0000 |
| Mode | | 24.00 |
| Std. Deviation | | 4.04718 |
| Minimum | | 20.00 |
| Maximum | | 38.00 |

Non_Sosial

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 |
| | 21.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 6.7 |
| | 22.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 8.9 |
| | 23.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 11.1 |
| | 24.00 | 13 | 14.4 | 14.4 | 25.6 |
| | 25.00 | 6 | 6.7 | 6.7 | 32.2 |
| | 26.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 36.7 |
| | 27.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 46.7 |
| | 28.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 54.4 |
| | 29.00 | 12 | 13.3 | 13.3 | 67.8 |
| | 30.00 | 9 | 10.0 | 10.0 | 77.8 |
| | 31.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 85.6 |
| | 32.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 88.9 |
| | 33.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 92.2 |
| | 34.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 93.3 |
| | 35.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 94.4 |
| | 36.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 96.7 |
| | 37.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 97.8 |
| | 38.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 100.0 |
| | Total | | 90 | 100.0 | 100.0 |

5. FAKTOR KESULITAN BELAJAR GAMELAN

Frequencies

Statistics

Faktor_Kesulitan_Belajar_Gamelan_Keseluruhan

| | | |
|----------------|---------|----------|
| N | Valid | 90 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 85.8778 |
| Median | | 85.5000 |
| Mode | | 81.00 |
| Std. Deviation | | 10.62203 |
| Minimum | | 64.00 |
| Maximum | | 110.00 |

Faktor_Kesulitan_Belajar_Gamelan_Keseluruhan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 64.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 |
| 65.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 3.3 |
| 69.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 4.4 |
| 71.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 6.7 |
| 73.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 11.1 |
| 74.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 12.2 |
| 75.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 15.6 |
| 76.00 | 6 | 6.7 | 6.7 | 22.2 |
| 77.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 26.7 |
| 78.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 28.9 |
| 80.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 34.4 |
| 81.00 | 7 | 7.8 | 7.8 | 42.2 |
| 82.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 46.7 |
| 84.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 48.9 |
| 85.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 50.0 |
| 86.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 51.1 |
| 87.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 53.3 |
| 88.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 55.6 |
| 89.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 61.1 |
| 90.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 64.4 |
| 91.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 66.7 |
| 92.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 71.1 |
| 93.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 74.4 |
| 94.00 | 5 | 5.6 | 5.6 | 80.0 |
| 95.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 83.3 |
| 96.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 85.6 |
| 97.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 86.7 |
| 99.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 91.1 |
| 100.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 92.2 |
| 102.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 94.4 |
| 106.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 95.6 |
| 108.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 97.8 |
| 110.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 6 : Hasil Uji Kategorisasi

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Fisiologis

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 43 | 47.8 | 47.8 | 47.8 |
| Sulit | 47 | 52.2 | 52.2 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Psikologis

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 55.6 |
| Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Sosial

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 48 | 53.3 | 53.3 | 53.3 |
| Sulit | 42 | 46.7 | 46.7 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Non_Sosial

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 48 | 53.3 | 53.3 | 53.3 |
| Sulit | 42 | 46.7 | 46.7 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Faktor_Kesulitan_Belajar_Gamelan_Keseluruhan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 44.4 |
| Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

HASIL UJI KATEGORISASI Per Sub-Indikator

1. Fisiologis

Fisiologis_Kondisi_Kesehatan_Siswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 55.6 |
| | Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Fisiologis_Kondisi_Panca_Indra

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 55.6 |
| | Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

2. Psikologis

Psikologis_Minat_Siswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 42 | 46.7 | 46.7 | 46.7 |
| | Sulit | 48 | 53.3 | 53.3 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Psikologis_Motivasi_Siswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 46 | 51.1 | 51.1 | 51.1 |
| | Sulit | 44 | 48.9 | 48.9 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Psikologis_Bakat_Yang_Dimiliki

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 39 | 43.3 | 43.3 | 43.3 |
| | Sulit | 51 | 56.7 | 56.7 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Psikologis_Intelegensi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 42 | 46.7 | 46.7 | 46.7 |
| Sulit | 48 | 53.3 | 53.3 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

3. Sosial

Sosial_Kondisi_Keluarga

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 47 | 52.2 | 52.2 | 52.2 |
| Sulit | 43 | 47.8 | 47.8 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Sosial_Kondisi_Sekolah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 44.4 |
| Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Sosial_Kondisi_Masyarakat

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 63 | 70.0 | 70.0 | 70.0 |
| Sulit | 27 | 30.0 | 30.0 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

4. Non Sosial

NonSosial_Kelembaban_Udara

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Sulit | 49 | 54.4 | 54.4 | 54.4 |
| Sulit | 41 | 45.6 | 45.6 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

NonSosial_Waktu_Belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 55.6 |
| | Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

NonSosial_Cuaca

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 40 | 44.4 | 44.4 | 44.4 |
| | Sulit | 50 | 55.6 | 55.6 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

NonSosial_Kondisi_Gedung

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 52 | 57.8 | 57.8 | 57.8 |
| | Sulit | 38 | 42.2 | 42.2 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

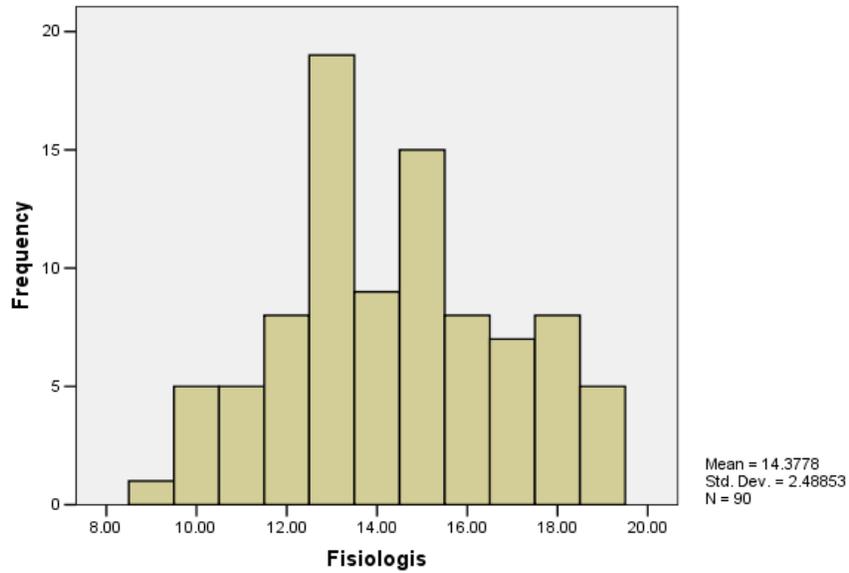
NonSosial_Sarana_Prasarana

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sulit | 46 | 51.1 | 51.1 | 51.1 |
| | Sulit | 44 | 48.9 | 48.9 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

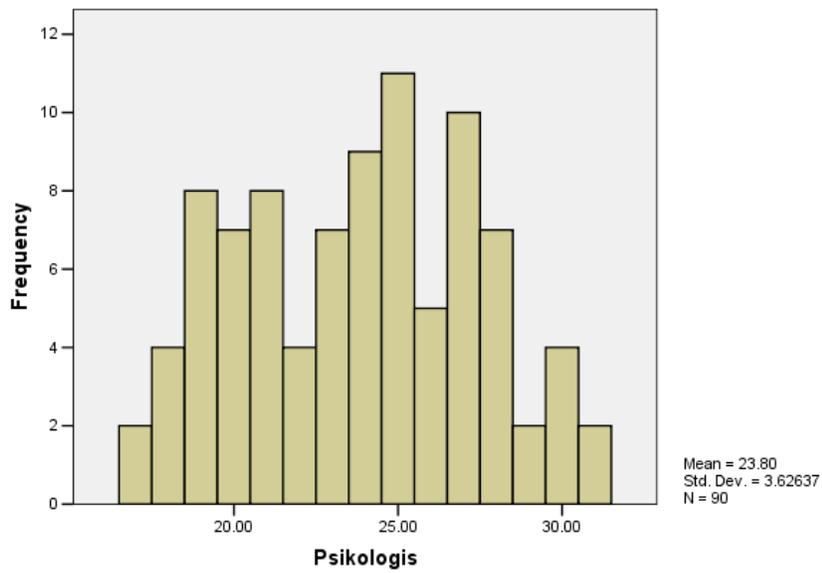
Lampiran 7 : Histogram

HISTOGRAM

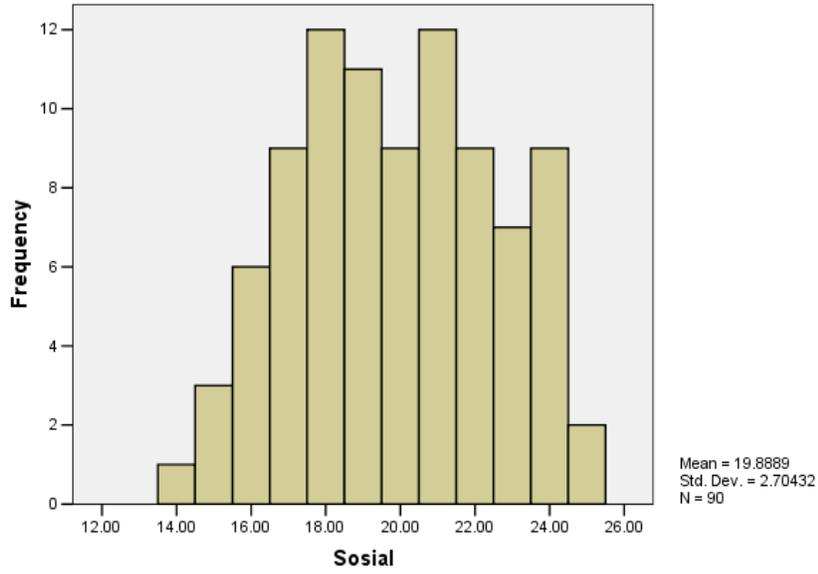
Fisiologis



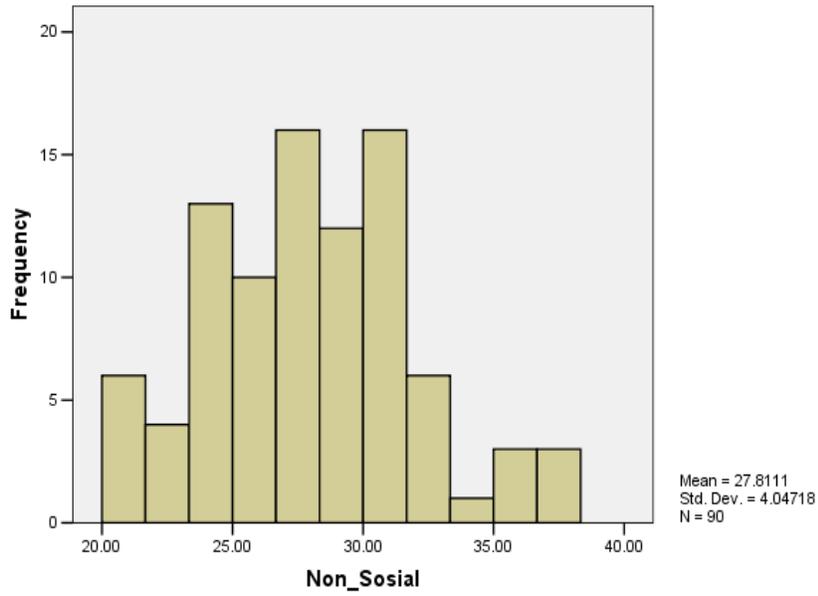
Psikologis



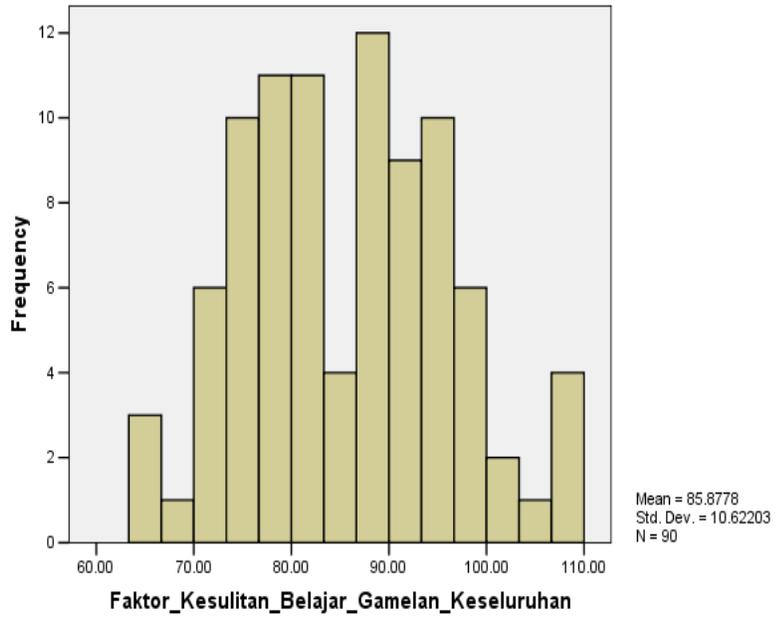
Sosial



Non_Sosial



Faktor_Kesulitan_Belajar_Gamelan_Keseluruhan



**Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Dan
Prestasi Karawitan di SMP N 1 JUMANTONO**



Gambar 16. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 17. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 18. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 19. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 20. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 21. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 22. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 23. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan
(doc. Joni)



Gambar 24. Prestasi karawitan SMP N1 Jumantono
(doc. Joni)



Gambar 25. Prestasi karawitan SMP N1 Jumantono
(doc. Joni)



Gambar 26. Prestasi karawitan SMP N1 Jumantono
(doc. Joni)

Lampiran 9 : Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 JUMANTONO**

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Joko Tarub No. 1 Jumantono <http://smp1jumantono.sch.id/>
Email: smpn1jmt@yahoo.co.id ☎ (0271) 7007305 ✉ 57782

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 175 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sri Muladi, M.Pd
NIP : 19650603 199003 1 009
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Jumantono

Menerangkan bahwa :

Nama : Joni Suranto
NIM : 09208241008
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Mahasiswa : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS) dengan judul Penelitian : **IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR GEMELAN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMP NEGERI 1 JUMANTONO.** Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari – Februari 2014 pada jam-jam pelajaran masuk Sekolah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jumantono, 29 Maret 2014

Kepala SMP N 1 Jumantono



Drs. H. Sri Muladi, M.Pd

NIP. 19650603 199003 1 009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0038/UN.34.12/DT/1/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Januari 2014

Kepada Yth.
Kepala SMPN 1 Jumantoro Karanganyar

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

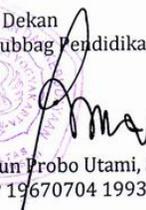
IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR GAMELAN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMPN 1 JUMANTORO

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : JONI SURANTO
NIM : 09208241008
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan :
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Jumantoro Karanganyar

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001